

ABSTRAK

PENERAPAN *FOOT MASSAGE* TERHADAP TINGKAT NYERI KLIEN *POST OPERASI SECTIO CAESAREA* DI RSUD KARTINI KARANGANYAR

Vita Fatika Sari¹, Maryatun², Dewi Listyorini³
vitaatika.students@aiska-university.ac.id
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Latar Belakang: Ibu *Post Sectio Caesarea* akan merasakan nyeri pada luka bekas insisi atau daerah pembedahan. Nyeri akan menghambat *Activity of Daily Living (ADL)*, *bonding attachment* dan mobilisasi karena adanya peningkatan intensitas nyeri apabila ibu bergerak. Manajemen nyeri secara non farmakologi salah satunya adalah *massage*. *Massage* yang dapat dilakukan pada ibu *Post Sectio Caesarea* adalah *foot massage*, karena nosireseptor atau saraf yang memulai sensasi nyeri terletak di permukaan jaringan internal dan dibawah kulit padat kaki. **Tujuan:** Mengetahui hasil implementasi penerapan *foot massage* terhadap tingkat nyeri klien *post operasi sectio caesarea* di RSUD Kartini Karanganyar. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi kasus dengan metode *pre-experimental* dengan *one group pre test-post test design*. Menggunakan 2 responden, dilakukan pengukuran skala nyeri *pre test* dan *post test*. *Foot massage* dilakukan 1 kali dengan durasi waktu 20 menit selama 2 hari, pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)*. **Hasil:** skala nyeri klien *post operasi sectio caesarea* sebelum diberikan penerapan *foot massage* yaitu nyeri dalam kategori skala sedang dan setelah diberikan *foot massage* menjadi nyeri skala ringan. **Kesimpulan:** Terdapat perkembangan penurunan skala nyeri klien *post operasi sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan penerapan *foot massage* di Ruang Teratai 1 RSUD Kartini Karanganyar.

Kata Kunci: *Foot Massage*, Nyeri, *Sectio Caesarea*